



Metadata

Title

UJIAN ARTIKEL MIFTAKUL ALFIAH 182010200187

Author(s)

perpustakaan umsida

Coordinator

pet

Organizational unit

Perpustakaan

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		7
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		27

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25

The phrase length for the SC 2

5205

Length in words

39237

Length in characters

AI content detection

An integrated module of AI content search. Click on Details to know more about result and algorithm of search.

AI probability coefficient



Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

1	Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Mendukung Keputusan Organisasi dengan Ward dan Peppard Putri Novianti Indah, Dede Jaelani, Yogi Saputra, Hamdani Alfinuur, Ela Siti Nurpajriah;	35	0.67 %
2	IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DALAM PENGOLAHAN DATA RUMAH SAKIT Rusli Sienny;	27	0.52 %
3	Patient Satisfaction Of Inpatient Social Security Administrator For Health In Hospital Bunga Adina Pramesti, Ida Nurmawati;	23	0.44 %
4	Exploring application portfolio management in Indonesia: A case study of the Indonesia agency for the assessment and application of technology Raden Putri Ayu Pramesti, Riri Kusumaran;	22	0.42 %
5	Strategi Pengelolaan Kapasitas Bandwidth Untuk Mendukung Layanan Komunikasi Informatika Yang Dibutuhkan Di Kantor Gubernur Sumatera Utara Muhammad Iqbal Nahwi, Andhika Fisryansah Ahlief Putra, Mhd. Murini Ramadhan, Muhammad Ikhsan;	21	0.40 %
6	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/INTECOM/article/download/8570/5349/	19	0.37 %
7	ANALISIS CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF) UNTUK IMPLEMENTASI DIGITAL BISNIS Otami Amalina, Hanifah Permatasari, Eko Purwanto;	18	0.35 %
8	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65659/1/20106050005_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	17	0.33 %
9	Analysis of MSME Marketing Challenges in Showing Its Existence Towards Export Scale Case Study on AMMIC Arifin Muhyiddin Zainul, Achmadi Achmadi;	16	0.31 %
10	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik Dengan Pendekatan Enterprise Architecture Planning Prassida Grandys Frieska, Maulida Mahara Rahma;	16	0.31 %

from RefBooks database (5.86 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
Source: Paperity			
1	ANALISIS CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF) UNTUK IMPLEMENTASI DIGITAL BISNIS Otami Amalina, Hanifah Permatasari, Eko Purwanto;	66 (5)	1.27 %
2	Exploring application portfolio management in Indonesia: A case study of the Indonesia agency for the assessment and application of technology Raden Putri Ayu Pramesti, Riri Kusumaran;	35 (2)	0.67 %
3	Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Mendukung Keputusan Organisasi dengan Ward dan Peppard Putri Novianti Indah, Dede Jaelani, Yogi Saputra, Hamdani Alfinuur, Ela Siti Nurpajriah;	35 (1)	0.67 %
4	IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DALAM PENGOLAHAN DATA RUMAH SAKIT Rusli Sienny;	32 (2)	0.61 %
5	Patient Satisfaction Of Inpatient Social Security Administrator For Health In Hospital Bunga Adina Pramesti, Ida Nurmawati;	23 (1)	0.44 %
6	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik Dengan Pendekatan Enterprise Architecture Planning Prassida Grandys Frieska, Maulida Mahara Rahma;	22 (2)	0.42 %

7	Strategi Pengelolaan Kapasitas Bandwidth Untuk Mendukung Layanan Komunikasi Informatika Yang Dibutuhkan Di Kantor Gubernur Sumatera Utara Muhammad Iqbal Nahwi, Andhika Fisryansah Ahlief Putra,Mhd. Murini Ramadhani, Muhammad Ikhsan;	21 (1)	0.40 %
8	Analysis of MSME Marketing Challenges in Showing Its Existence Towards Export Scale Case Study on AMMIC Arifin Muhyiddin Zainul, Achmadi Achmadi;	16 (1)	0.31 %
9	Analisis Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Pasien Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mariyani Desak Putu Eka STMIK Primakara, Artana I Made STMIK Primakara, Alam Helmi Syah STMIK Primakara;	15 (1)	0.29 %
10	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Toko Pempek Flamboyant Palembang Hendra Sastrawinata, Purwati Purwati,Tiara Noviana;	15 (1)	0.29 %
11	MEWUJUDKAN LITERASI DIGITAL PADA GENERASI Z : TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU PENDIDIKAN BERKUALITAS SDGS 2030 Rachman Ichsan Fauzi, Ade Zihan Asariunnazwa,Seni Junitarty;	12 (1)	0.23 %
12	Perencanaan Strategis SI/TI Pada Dinas Perhubungan Kota Salatiga Menggunakan Kerangka Kerja TOGAF Mainassy Fierco Marion, Cahyono Ariya Dwika;	7 (1)	0.13 %
13	Aplikasi Mobile Sederhana Ulfa's Flower Shop dengan Bahasa Dart Menggunakan Framework Flutter Ulfa Ladayya, Nuur Wachid Abdulmajid;	6 (1)	0.12 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

from the Internet (2.50 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4999/35706/40183	37 (4)	0.71 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4438/31749/35805	22 (2)	0.42 %
3	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/INTECOM/article/download/8570/5349/	19 (1)	0.37 %
4	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65659/1/20106050005_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	17 (1)	0.33 %
5	https://id.scribd.com/document/365833652/15-Bab-Akkreditasi-Rumah-Sakit	14 (2)	0.27 %
6	https://www.ppid.lumajangkab.go.id/file/RANWAL_RENSTRA_KECAKOT_12_JULI_2019.pdf	11 (1)	0.21 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2507/17659/23039	10 (1)	0.19 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

Perencanaan Strategi Bisnis Sistem Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di Rumah Sakit Muhammadiyah

Business Strategy Planning for Information Technology Systems to Increase Competitive Advantages at Muhammadiyah Hospital

Miftakul Alfiah
182010200187

Dosen Pembimbing
Dr. Rita Ambarwati Sukmono, S.E., M.MT

Dosen Penguji
Mochamad Rizal Yulianto, S.E., MM

Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
November, 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Business Strategy Planning for Information Technology Systems to Increase Competitive Advantages at Muhammadiyah Hospital

Nama Mahasiswa : Miftakul Alfiah
NIM : 182010200187

Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Dr. Rita Ambarwati Sukmono, SE.M. MT.
NIDN. 0707048003

Dosen Penguji 1 Mochamad Rizal Yulianto, SE.MM NIDN. 0716078804

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi
Mochamad Rizal Yulianto, SE.MM
NIDN. 0716078804

Dekan
Poppy Febriana, S.Sos., M. Med.Kom NIDN. 0711028001 _____ Tanggal Ujian _____
Tanggal Lulus _____
(_____) _____ (_____) _____

DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	2
DAFTAR ISI	3
ABSTRAK	4
I. Pendahuluan	5
1.1 Rumusan Masalah	6
1.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Kategori SDGs.	6
Literatur Review	6
Rencana Strategi Bisnis	6
Perencanaan Strategi SI/TI	7
Aplikasi SIMRS	7
Daya Saing Bisnis	7
II. Metode Penelitian	8
III. Hasil dan Pembahasan	9
3.1 Analisis Strategi Bisnis	9
3.2 Analisis Kondisi SI/TI	10
3.3 Analisis Aplikasi SI/TI Rumah Sakit	10
3.4 Analisis SWOT	11
3.5 Analisis Balanced Scorecard	14

Perencanaan Strategi Bisnis Sistem Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di Rumah Sakit Muhammadiyah

Business Strategy Planning for Information Technology Systems to Increase Competitive Advantages at Muhammadiyah Hospital

ABSTRAK

Kemajuan teknologi pada periode sekarang yang tiada henti membawa dampak besar terhadap kecanggihan pada suatu sistem dan teknologi informasi (SI/IT). Keunggulan pelayanan pada suatu rumah sakit menentukan kelengkapan fasilitas medis sesuai dengan standar pelayanan yang resmi. Arah perumusan perencanaan strategi bisnis teknologi informasi rumah sakit diperkuat oleh sistem maupun teknologi informasi yang canggih. Penerapan rencana strategi bisnis yang tepat dapat mengoptimalkan nilai kepuasan pasien mengenai pelayanan rumah sakit. Maksud dari kajian ini adalah guna menguraikan keadaan bisnis SI/TI yang akan dijadikan acuan pengembangan Rumah Sakit Muhammadiyah yang berguna untuk merumuskan strategi bisnis di bidang sistem teknologi informasi di Rumah Sakit Muhammadiyah untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai strategi dan kemampuan SI/TI serta dampaknya terhadap kinerja pelayanan di Rumah Sakit Muhammadiyah. Metode yang dipakai untuk mengkaji penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan wawancara dan observasi di Rumah Sakit Muhammadiyah. Maka, hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa rencana strategi bisnis teknologi informasi dapat dijadikan acuan untuk membuat rencana strategis bisnis teknologi informasi untuk mengukur keberhasilan bisnis yang sesuai dengan situasi dan kondisi Rumah Sakit Muhammadiyah saat ini dan pengimplementasian SI/TI untuk menunjang pelayanan sehingga dapat menghasilkan rumah sakit Muhammadiyah yang sesuai dengan standar mutu untuk menjadi rumah sakit yang islami, profesional dan sinergis.

Kata Kunci: Keunggulan Kompetitif; Rencana Strategi Bisnis; SIMRS, Strategi SI/TI

ABSTRACT

The continuous progress of technology in the current period has had a major impact on the sophistication of information systems and technology (IS/IT). Service excellence in a hospital determines the completeness of medical facilities in accordance with official service standards. The direction of formulating hospital information technology business strategy planning is strengthened by sophisticated information systems and technology. Implementing an appropriate business strategy plan can optimize patient satisfaction scores regarding hospital services. The purpose of this study is to describe the state of the IS/IT business which will be used as a reference for the development of Muhammadiyah Hospital which is useful for developing business strategies in the field of information technology systems at Muhammadiyah Hospital to increase its competitive advantage. This was done to determine the value of IS/IT strategies and capabilities and their impact on service performance at Muhammadiyah Hospital. The method used to examine this research is a qualitative descriptive method, namely interviews and observations at the Muhammadiyah Hospital. So, the results of this research explain that the information technology business strategy plan can be used as a reference for creating a technology business strategy plan to measure the success of the information business in accordance with the current situation and conditions of the Muhammadiyah Hospital and the implementation of SIMRS to support services so that it can produce a Muhammadiyah hospital which is in accordance with quality standards to become an Islamic, professional and synergistic hospital.

Keywords: Competitive Advantages; Business Strategy Plan; IS/IT Strategy, SIMRS

1. Pendahuluan

Rumah sakit merupakan sebuah badan usaha pemangku pelayanan di bidang kesehatan yang mengemukakan kualitas untuk menumbuhkan derajat kesehatan bagi masyarakat. Total rumah sakit yang ada di Negara Indonesia terus memperlihatkan peningkatan kuantitas, bahwasannya per 7 Februari 2024 berjumlah mencapai 3.168 unit. Di Indonesia terdapat dua penggolongan rumah sakit yakni rumah sakit sipil dan rumah sakit independen. Sehingga yang dimaksud dengan rumah sakit sipil adalah jenis rumah sakit yang pengelolaannya di bawah naungan pemerintah daerah, sedangkan rumah sakit independen merupakan rumah sakit yang pengelolaannya di bawah naungan perseorangan atau perseroan terbatas. Sehingga bisa dijelaskan bahwa kegunaan rumah sakit yang semula sebagai badan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sosial berganti menjadi lembaga yang pengelolaannya di aplikasikan sebagai manajemen usaha yang di kembangkan dengan tujuan komersial [1]. Dengan demikian lembaga rumah sakit menghadapi banyak persaingan yang ketat khususnya dalam bidang lingkungan maupun pelayanan yang canggih dan berbasis teknologi.

Rumah Sakit Muhammadiyah merupakan rumah sakit swasta tipe D yang terakreditasi lengkap. Hal ini menjadi identitas bagi rumah sakit muhammadiyah yang pelayanannya didukung oleh fasilitas yang modern dan mumpuni berdasarkan penilaian-penilaian terkait manajemen mutu dan penerapan keselamatan pasien yang diterapkan di rumah sakit tersebut. Saat ini hampir seluruh pelayanan dan proses administrasi di Rumah Sakit Muhammadiyah berbasis SI/TI. Namun dibalik kecanggihan SI/TI yang diterapkan di Rumah Sakit Muhammadiyah belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik, hal ini disebabkan kurang adanya sinergi dari divisi pelayanan (poli) hingga divisi IT. Dengan demikian, tujuan Rumah Sakit Muhammadiyah tidak dapat tercapai dengan penerapan SI/TI yang ada saat ini. Salah satu faktor utama yang menyebabkan tidak efektifnya strategi SI/TI adalah karena kurangnya pengetahuan sumber daya manusia mengenai perencanaan SI/TI yang berkaitan dengan tujuan rumah sakit. Apabila penyebab utama tidak diatasi dengan solusi yang tepat maka kualitas rumah sakit akan menurun yang berdampak pada kepuasan pasien, sehingga rumah sakit tidak memiliki keunggulan kompetitif sebagai pembeda antar sesama institusi pelayanan kesehatan [2].

Kemajuan teknologi pada periode sekarang yang tiada henti membawa dampak besar terhadap kecanggihan pada suatu sistem dan teknologi informasi (SI/IT). Sehingga, teknologi dan sistem informasi dapat memainkan peran kunci dalam mencapai tiga tujuan kemajuan, yakni: Tujuan pertama adalah meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses manajemen informasi. Kedua, meningkatkan efisiensi manajemen yang mencakup pengelolaan informasi untuk menetapkan suatu keputusan. Ketiga, meningkatkan kualitas dalam suatu lembaga rumah sakit. Sistem informasi maupun teknologi informasi (SI/TI) yang disusun dengan tidak adanya pemrograman yang akurat bisa berimbang pada sulitnya pengintegrasian informasi yang diciptakan, sehingga menjadi tidak berguna dan tidak terkendali. Akibatnya, organisasi akan menanggung kebangkrutan akibat sistem praktik pengembangan informasi yang tidak memadai. Pada hakikatnya, untuk mengatasi hal tersebut, harus dilakukan pemutakhiran rencana strategis yang baik untuk dijadikan acuan organisasi [3].

Rencana strategis bisnis teknologi informasi rumah sakit digunakan sebagai pedoman untuk membuat rencana strategi bisnis rumah sakit

berbasis teknologi pada tahun-tahun mendatang [4]. Oleh karena itu, guna mencapai kelancaran perkembangan bisnis dan pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah, kami akan mengkaji perubahan-perubahan penting apa saja yang perlu dimutakhirkan dalam jangka waktu tertentu, tergantung pada keadaan internal dan eksternal rumah sakit. Kemampuan rumah sakit untuk mengembangkan nilai keunggulan kompetitif merupakan salah satu elemen kunci dari sistem yang dibangun dan diterapkan dalam perencanaan strategis bisnis. Perencanaan strategis bisnis merupakan suatu tugas atau rutinitas yang dilakukan suatu organisasi untuk mencapai kelayakan dan standarisasi yang tepat mengenai kebutuhan saluran data dan informasi yang cepat dan tepat [5]. Oleh karena itu, rumah sakit harus menyediakan sistem informasi dan peralatan teknis yang memadai dan tepat. Pemanfaatan SI/TI juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan guna menghasilkan keuntungan ketika pengusaha dan perusahaan membangun usahanya. Daya saing dapat ditentukan dari keunggulan bersaing suatu perusahaan tergantung pada tingkat komparatif sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Peningkatan daya saing suatu rumah sakit dapat dicapai dengan mempertahankan keunggulan melalui inovasi yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan agar tidak ditiru oleh pesaing [6]. Proses pengembangan strategi bisnis selalu berkaitan dengan visi dan misi perusahaan, tujuan strategis, dan kebijakan perusahaan [7]. Pengukuran kinerja strategi bisnis dapat dikaji dan diimplementasikan dengan menggunakan analisis Balanced Scorecard dan Analisis SWOT. Sehingga di dasarkan pada logika yang dapat memksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Balanced Scorecard merupakan suatu sistem manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan secara lebih komprehensif, dengan fokus pada keuangan, pelanggan, bisnis internal dan orientasi pertumbuhan atau pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mentransformasikan visi dan misi perusahaan ke dalam pengukuran strategis. Dengan demikian, Balanced Scorecard dapat meningkatkan kapasitas kerja dan meningkatkan daya saing dalam jangka panjang.

Berdasarkan dari riset terdahulu menyebutkan bahwa perencanaan strategi teknologi informasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan. Perencanaan strategi SI/TI juga bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mensupport pelayanan dalam suatu bisnis untuk menciptakan keunggulan kompetitif sebagai pembeda dengan kompetitor sejenis [8].

Berdasarkan dari penjabaran diatas, diharapkan riset ini akan mewujudkan hasil dari perencanaan strategi bisnis rumah sakit agar dapat mencapai keunggulan kompetitif dan bisa memberikan manfaat yang baik terhadap masyarakat luas dengan menghasilkan portofolio SI/TI untuk menunjang pelayanan di Rumah Sakit Muhammadiyah khususnya

1. Rumusan Masalah

Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui perencanaan strategi bisnis SI/TI di Rumah Sakit Muhammadiyah

2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana strategi bisnis SI/TI dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif rumah sakit muhammadiyah ?

3. Kategori SDGs.

Sebanding dengan kategori SDGs 9 (<https://sdgs.un.org/goals/goal9>) yaitu mendorong **infrastruktur yang tangguh, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi**

Literatur Review

Rencana Strategi Bisnis

Rencana strategi bisnis sangat penting untuk menunjang bisnis apapun, hal tersebut mewakili rencana jangka panjang yang digunakan untuk mengintegrasikan tujuan utama perusahaan [9]. Rencana itu sendiri berfungsi sebagai acuan untuk mencapai tujuan organisasi dan untuk melakukan evaluasi kinerja secara berkala terhadap suatu organisasi atau perusahaan. Rencna strategi bisnis sebagai salah satu fungsi manajemen yang berperan sebagai penentu indikator sasaran organisasi dan sebagai dasar penentuan tujuan organisasi dan alokasi sumber daya [10]. Seperti halnya sebuah rumah sakit memerlukan rencana strategi bisnis yang baik untuk mencapai tujuan, kemandirian dan pengembangan dalam organisasi. Penyusunan rencana strategi yang baik dalam suatu organisasi dapat dilakukan dengan melalui pendekatan dan analisis yang sistematis, logis dan rasional. Strategi pada suatu bisnis berfokus terhadap peningkatan kompetitif bagi suatu pelayanan yang berkaitan dengan lingkungan external maupun internal dari bisnis tersebut. Faktor internal berkaitan dengan sumber daya manusia, financial, dan teknologi sebagai penunjang utama dalam suatu bisnis. Sedangkan, faktor external mengacu pada pelanggan, kompetitor, pemasok, mitra bisnis, politik, hukum dan lingkungan. Adapun fungsi dari perencanaan strategis manajemen rumah sakit adalah untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif secara keseluruhan dan berkelanjutan, karena perencanaan bisnis mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja rumah sakit dan memungkinkan rumah sakit melakukan evaluasi secara berkala sehingga mampu bersaing dan berkembang dalam menanggapi perubahan standar dan kondisi lingkungan.

Perencanaan Strategi SI/TI

Perencanaan strategi sistem atau teknologi informasi adalah fase pengkajian sistematis yang mencakup semua kepentingan yang berkaitan dengan SI/TI bagi suatu organisasi maupun perusahaan. Perencanaan strategi SI/TI menjadi acuan untuk menentukan strategi bisnis yang di dalamnya berisi elemen umum yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk memastikan pelaksanaan kebijakan SI/TI secara konsisten [11]. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan tujuan dari penggunaan strategi SI/TI di dalam suatu perusahaan maka strategi SI/TI dapat disesuaikan dengan tujuan, visi dan misi dari perusahaan tersebut. Dengan memanfaatkan penggunaan SI/TI di pada sebuah perusahaan maka proses bisnis akan berhasil dan berjalan secara efisien, sehingga jumlah kesalahan kerja karena human error dapat diminimalkan. Strategi SI/TI pada rumah sakit terdiri dari dua komponen yaitu, Sistem Informasi (SI) yang digunakan untuk mendefinisikan kebutuhan rumah sakit dan Teknologi Informasi (TI) digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit berupa metode dan inovasi yang didukung oleh teknologi atau infrastruktur seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi. Dalam pemanfaatan perencanaan SI/TI , terdapat 2 prinsip dasar diantaranya input (pemasukan data) dan output (data yang dihasilkan), sehingga dapat di jabarkan sebagai proses pengelolaan input data sampai menjadi output data yang menghasilkan pengendalian sistem informasi yang akurat [12].

Aplikasi SIMRS

SIMRS mempunyai peran yang sangat penting dalam industri kesehatan sebagai pendukung aktivitas dan pelayanan kesehatan yang terintegrasi untuk cakupan luas dalam zona rumah sakit [13].Analisis data, pengelolaan, penghimpunan, dan penyampaian serta penyampaian informasi yang berupa sistem yang berhubungan dengan formasi yang bersinggungan untuk mensupport kegiatan operasional rumah sakit

merupakan gambaran umum mengenai SIMRS. Ketersediaan SIMRS diharapkan dapat membantu memberikan nilai efektif dan efisien terhadap proses administratif yang pada semula dioperasikan secara manual, kini berganti menjadi berbasis web maupun teknologi yang canggih. Inisiatif yang disesuaikan untuk meningkatkan performa kinerja pada aplikasi SIMRS maka perlu dievaluasi secara berkala untuk mengetahui dimensi positif dan negatif dari pendayagunaan sistem tersebut. Mengevaluasi sistem pada hakikatnya merupakan upaya nyata yang secara langsung menggambarkan dampak dari kondisi implementasi suatu sistem informasi. KemenKes RI telah menerbitkan sebuah kebijakan tentang peningkatan mutu dan peningkatan akses pelayanan rumah sakit sesuai dengan mengeluarkan Peraturan No.82 Tahun 2013, supaya pelayanan terhadap rumah sakit dapat terintegrasi dengan mumpuni.

Pengaplikasian SIMRS didorong oleh beberapa unsur yakni Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana dan Jaringan. Pelaksanaan SIMRS ditentukan oleh proses adopsi dalam aplikasi. SIMRS dapat memperlancar mekanisme administrasi, mengoptimalkan layanan pasien, sehingga dapat meringankan pengambilan keputusan yang valid di dalam lingkup manajemen rumah sakit.

Daya Saing Bisnis

Keunggulan kompetitif merupakan dorongan bagi pengusaha dan perusahaan untuk menciptakan keunggulan yang lebih baik ketika membangun bisnisnya. Daya saing dapat digambarkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis di dalam industri tertentu dengan menghadapi berbagai situasi yang dihadapi. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat mempengaruhi jumlah sumber daya yang dimilikinya. Adapun indikator keunggulan bersaing dikembangkan menjadi beberapa indikator yaitu, harga bersaing, kemampuan manajemen, keuntungan, dan posisi yang strategis[14]. Daya saing rumah sakit dicapai dengan mempertahankan keunggulan bersaing melalui inovasi yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan agar keunggulan rumah sakit tidak dapat ditiru oleh pesaing. Penerapan manajemen strategis denggap sebagai faktor utama dari perusahaan jasa yang untuk mendapatkan dan menanamkan keunggulan kompetitif pada jangkauan kompetisi bisnis. Suatu bisnis yang dapat mengimplementasikan keunggulan kompetitif maka dipastikan akan berpotensi menghasilkan keuntungan dan perkembangan bisnis berskala besar.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif mempunyai gambaran bahwasannya data yang telah dihimpun kemudian menjadi sebuah temuan (findings)[15]. Dengan demikian, penghimpunan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yang diawali dengan tahap persiapan, tahap pengumpulan data, dan tahap analisis data. Mekanisme penghimpunan data melalui beberapa langkah berikut, diantaranya :

1. Studi Kepustakaan

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan referensi data dan bahan penelitian dari sumber yang sesuai, jurnal ilmiah dan publikasi lainnya.

2. Studi Lapangan

Selama proses riset ini, penulis mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan riset yang diperlukan dengan cara melakukan observasi (peninjauan), interview (wawancara), serta dokumentasi di Rumah Sakit Muhammadiyah.

Data yang berhasil dihimpun kemudian diuraikan dengan menerapkan metode secara kualitatif, artinya data yang dihasilkan tidak berupa angka-angka atau perhitungan, melainkan deskripsi langsung dari observasi, interview, dan dokumentasi oleh banyak pihak Rumah Sakit Muhammadiyah khususnya di bagian unit SI/TI. Data yang dihimpun berkaitan diuraikan menggunakan konsep pendekatan SWOT, Balanced Scorecard dan menghasilkan rumusan strategi perencanaan yang sesuai dengan kondisi bisnis SI/TI dan lingkungan dari Rumah Sakit Muhammadiyah untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sehingga, data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan pengkodean dan pengelompokan kategori yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Perencanaan Strategi SI/TI merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan pengembangan SI/TI yang dapat diterapkan untuk mendukung tujuan bisnis dan mencapai keunggulan kompetitif. Perencanaan strategi SI/TI juga berguna untuk meningkatkan efisiensi, memperbaiki manajemen, sehingga bisa memberikan banyak manfaat bagi organisasi[16]. Dalam penelitian ini metode yang diterapkan mengacu pada Sistem Informasi Perencanaan Strategis. Hal ini dapat digambarkan berdasarkan analisis dari sudut pandang kondisi lingkungan, kondisi bisnis dan implementasi SI/TI yang telah dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari manajemen, pengguna dan pengelola IT di Rumah Sakit Muhammadiyah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022 di Rumah Sakit Muhammadiyah pada saat jam kerja atau pada saat pelayanan praktek di seluruh poli/divisi Rumah Sakit. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap beberapa variabel yang menjadi topik penelitian yaitu mengenai kondisi lingkungan rumah sakit, kondisi rumah sakit yang ada, baik sarana dan prasarana pendukung, serta rencana strategis rumah sakit. untuk periode 2022-2026. Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan pengkodean dan pengelompokan kategori yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

2. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Strategi Bisnis

Rencana strategi bisnis merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan yang tepat di masa depan dengan tetap mempertimbangkan sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki. Arah dan tujuan upaya rumah sakit untuk mencapai keunggulan kompetitif dapat dilihat dari visi, misi dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan oleh manajemen di bawah kendali persetujuan pimpinan. Untuk mencapai dan mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Muhammadiyah dapat dilihat dari pencapaian dan target keberhasilan strategi bisnis yang telah dicanangkan, berikut tabel analisis strategi bisnis Rumah Sakit Muhammadiyah:

Tabel 1. Hasil Analisis Strategi Bisnis

Kode Hasil Analisis Strategi Bisnis

SB1 Rumah Sakit Muhammadiyah berupaya meningkatkan kapasitas pelayanannya kepada masyarakat agar menjadi rumah sakit pilihan masyarakat dalam bidang kesehatan dan memenuhi kebutuhan pelanggan selama masa perawatan.

SB2 Sesuai Renstra Tahun 2022-2026, Rumah Sakit Muhammadiyah bertujuan untuk **mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global** agar mampu eksis dan berkembang guna meningkatkan kinerja profesionalnya. dan mampu mewujudkan visi dan misi organisasi.

SB3 Meningkatkan pelayanan yang profesional dan berorientasi pada kepuasan pelanggan melalui perencanaan yang tepat sasaran, terukur

dan berkelanjutan.

SB4 Pelayanan (produk/jasa yang ditawarkan) di RS Muhammadiyah meliputi pelayanan medis rawat jalan, layanan medis rawat inap, layanan medis darurat, layanan penunjang medis, layanan penunjang non medis.

SB5 Meningkatkan promosi dan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit berbasis teknologi informasi

SB6 Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan standar rumah sakit swasta menengah dan memberikan pelayanan sesuai rencana strategis yang telah dibuat oleh Rumah Sakit Muhammadiyah untuk mencapai keberhasilan bisnis organisasi

SB7 Tren peningkatan jumlah pasien poliklinik spesialis, jumlah pasien rawat inap, jumlah pasien radiologi, jumlah lembar resep yang dilayani di apotek dan laboratorium.

SB8 Memudahkan perencanaan program dan penganggaran setiap tahunnya

SB9 Mengarahkan kebijakan alokasi seluruh sumber daya yang ada untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi

Tabel di atas menggambarkan sejauh mana rumah sakit telah berupaya merealisasikan strategi yang diterapkan untuk mendorong pengembangan perjalanan dan bisnis untuk mencapai keunggulan bisnisnya.

3.2 Analisis Kondisi SI/TI

Analisis kondisi SI/TI RS Muhammadiyah terdiri dari identifikasi umum yang meliputi prasarana, sarana dan prasarana pendukung SI/TI. Pengelolaan SI/TI dikelola langsung oleh divisi TI RS Muhammadiyah yang bertanggung jawab atas seluruh proses pengintegrasian database RS Muhammadiyah sehingga informasi dan data mengenai strategi bisnis dan pelayanan rumah sakit dapat disajikan secara transparan dan terkini.

Tabel 2. Analisis dan Capaian SI/TI

Analisis SI/TI Capaian

Jaringan infrastruktur SI/TI yang tersedia seperti database dan server perlu ditingkatkan Pemanfaatan dan optimalisasi Big data dalam penyediaan layanan rumah sakit

Diperlukan sistem tambahan untuk mendukung kinerja SIM -RS. Optimalisasi Blockchain dan rekam medis elektronik

Integrasi antar aplikasi penunjang kinerja rumah sakit masih belum optimal Integrasi aplikasi rumah sakit dengan mitra kesehatan (JKN mobile atau BPJS Kesehatan)

Peningkatan kompetensi sumber daya dalam penyelenggaraan SIM-RS berbasis SI/IT Mendukung proses akreditasi rumah sakit untuk mencapai keunggulan kompetitif

Mengevaluasi dan mengoptimalkan SI/TI secara berkala dan sesuai SOP Kinerja dan pelayanan rumah sakit terpadu secara transparan, efektif dan tepat sasaran.

3.3 Analisis Aplikasi SI/TI Rumah Sakit

Server yang digunakan untuk menunjang pelayanan dan kinerja di RS Muhammadiyah saat ini dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Aplikasi SI/TI

Server Penjelasan

SIM-RSKhanza Sistem dapat digunakan untuk mengelola dan mengintegrasikan data pelayanan rumah sakit di seluruh unit rumah sakit untuk mendukung efektivitas pelayanan rumah sakit

SiFat Online Sistem yang digunakan untuk registrasi pasien secara online.

Khanza-Lite (Kahanza Online) Sistem berbasis online yang berguna untuk mengakses seluruh layanan yang tersedia di seluruh unit rumah sakit.

Zahir Sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan rumah sakit.

Sismadak Sistem informasi yang mengakomodasi mutu rumah sakit.

Aspak Penerapan infrastruktur rumah sakit dan peralatan kesehatan.

E-Klaim Fitur aplikasi yang digunakan untuk melakukan klaim digital

Vclaim Fitur aplikasi yang digunakan untuk melakukan klaim BPJS secara virtual

3.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, serta peluang dan ancaman yang terjadi dalam suatu bisnis. Berikut gambaran matriks IFAS dan EFAS di RS Muhammadiyah:

Tabel 4. Analisis SWOT

Kekuatan Bobot Rating Jumlah Penjelasan

Proses administrasi tanpa uang muka 0,05 2 0,10 Penting

Peralatan medis cukup lengkap 0,15 3 0,45 Sangat Penting

Jumlah dokter spesialisnya cukup lengkap 0,15 3 0,45 Sangat Penting

Lahan pengembangan cukup luas 0,05 2 0,10 Penting

Peningkatan kinerja SDM 0,10 2 0,20 Sangat Penting

Total 1,30

Kelemahan Bobot Rating Jumlah Penjelasan

Pemasarannya belum terstruktur 0,10 1 0,10 Penting

Belum mencapai fokus pelanggan 0,15 2 0,30 Sangat Penting

Tingkat sumber daya manusianya belum terorganisir 0,05 1 0,05 Penting

Produk unggulan belum dikembangkan secara optimal 0,05 1 0,05 Penting

Pengetahuan masyarakat tentang keselamatan pasien belum optimal 0,15 1 0,15 Penting

Total 0,60

Ancaman Bobot	Rating	Jumlah	Penjelasan
Banyak pesaing	0,15	2	0,30 Sangat Penting
Peningkatan risiko permintaan pelanggan	0,15	1	0,15 Penting
Proses globalisasi dengan masuknya tenaga kerja asing	0,05	1	0,05 Penting
Penerapan undang-undang yang ketat	0,10	1	0,10 Penting
Pemerataan perlakuan perpajakan	0,05	1	0,05 Penting
Total		0,65	

Peluang Bobot	Rating	Jumlah	Penjelasan
Banyak perusahaan swasta	0,10	2	0,20 Penting
Keberadaan konsorsium RSMA	0,05	2	0,10 Penting
Lokasi rumah sakit yang strategis	0,15	3	0,45 Sangat Penting
Kerjasama dengan institusi pendidikan	0,05	2	0,10 Penting
Total		0,85	

Tabel 5. Analisis KAFI & KAFE

KAFI	KAFE	KEKUATAN	Peralatan kesehatan yang cukup lengkap
Ada layanan dokter spesialis dasar dan dokter spesialis lainnya	KELEMAHAN	Kegiatan pemasaran belum terstruktur	Penerapan
pelayanan belum fokus pada pelanggan		Produk unggulan belum dikembangkan secara optimal	
PELUANG	Terdapat banyak perusahaan swasta di Kabupaten Sidoarjo	Lokasi RS Muhammadiyah cukup strategis	Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan ASUMSI STRATEGI S-O (menggunakan Kekuatan untuk memanfaatkan peluang)
Memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin		Meningkatkan promosi dan implementasi sistem informasi rumah sakit	
Memperbaiki sistem rujukan medis ASUMSI STRATEGI W-O (Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang)		Peningkatan dan optimalisasi pemasaran	Mengoptimalkan pengembangan
Memperbaiki sistem rujukan medis ASUMSI STRATEGI W-O (Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang)	Melaksanakan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan		Produk unggulan
ANCAMAN	Peningkatan pesaing (Rumah Sakit, Klinik, dll.)	Peningkatan risiko permintaan pelanggan	Penerapan hukum dan peraturan yang ketat
	ASUMSI STRATEGI S-T	(menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan atau mengubahnya menjadi peluang)	(menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan atau mengubahnya menjadi peluang)
Melengkapi sarana dan prasarana sesuai standar Meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan	ASUMSI STRATEGI W-T	(meminimalkan kelemahan dan menghindari tantangan)	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
Melengkapi sarana dan prasarana sesuai standar Meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan		meningkatkan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia	meningkatkan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia
Menjalin aliansi strategis dengan RSU dan klinik swasta			Menjalin aliansi strategis dengan RSU dan klinik swasta

1. Analisis Balanced Scorecard

Melalui Balanced Scorecard diharapkan pengukuran kinerja baik finansial maupun non finansial dapat menjadi bagian dari sistem informasi suatu perusahaan. Berikut hasil analisis Balanced Scorecard pada rumah sakit muhammadiyah :

Tabel 6. Analisis BSC

Analisis Balanced Scorecard Rumah Sakit Muhammadiyah

Perspektif Kontribusi Perusahaan Mengintegrasikan dan mengembangkan SIM-RS berbasis IT untuk mendukung kinerja layanan
Perspektif Berorientasi Pengguna Optimalisasi fitur aplikasi pendukung SIM-RS yang lebih update untuk memudahkan pelayanan kepada pelanggan

Perspektif Peningkatan Operasional Penyelenggaraan pelayanan medis dan non medis berkaitan dengan kepuasan pelanggan

Perspektif Orientasi Masa Depan Persiapan menghadapi tantangan masa depan untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif

2. Analisis Critical Success Factors

Critical Success Factors merupakan analisis yang dilakukan terhadap faktor-faktor penentu kesuksesan yang harus dicapai suatu bisnis perusahaan dengan tetap memperhatikan daya saing. Tujuan utama penerapan Critical Success Factors adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, kebutuhan proses perencanaan jangka panjang, hingga memenuhi kebutuhan informasi perusahaan maupun pelanggan. Analisisi Critical Success Factors itu sendiri dapat memberikan gambaran terhadap aktivitas dan proses bisnis perusahaan yang mempengaruhi kinerja dalam pencapaian visi misi, serta keberhasilan bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif [17]. Berikut hasil analisis Critical Success Factor pada Rumah Sakit Muhammadiyah :

Fungsi Utama KPI CSF 1 Kebutuhan data / informasi

Pendapatan RS Laporan mengenai ROI, SHU, Cost Recovery, Laporan Presentase Biaya Peningkatan selisih penjualan dan tersedianya anggaran dan pemasukan rumah sakit Laporan mengenai laba bersih operasional, laba bersih non-operasional, laporan persentase pendapatan dan pengeluaran rumah sakit

Fungsi Utama KPI CSF 2 Kebutuhan data / informasi

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDI Peningkatan kompetensi dan loyalitas SDI untuk pelayanan dan kinerja rumah sakit
Pelayanan rumah sakit yang mumpuni dan sesuai dengan standart akreditasi Evaluasi hasil akreditasi dan mutu rumah sakit

Fungsi Utama KPI CSF 3 Kebutuhan data / informasi

Meningkatkan disiplin dan motivasi kerja SDI Peningkatan kompetensi SDI, Loyalitas SDI, Kualitas yang dimiliki oleh SDI, Mutu yang dimiliki dan standart akreditasi rumah sakit Seluruh karyawan yang memahami visi misi organisasi, SDI yang berkompeten dan loyal terhadap kinerja dan pelayanan sesuai dengan standar mutu rumah sakit dan standar akreditasi Laporan standar mutu rumah sakit dan akreditasi rumah sakit

Fungsi Utama KPI CSF 4 Kebutuhan data / informasi

Meningkatkan kualitas pelayanan di semua unit / poli Meningkatkan produktivitas pelayanan sebesar 20% per tahun untuk menunjang kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit Meningkatnya kepuasan pelanggan sesuai dengan pelayanan yang diberikan Visi misi rumah sakit, mutu rumah sakit, SOP yang sesuai dari rumah sakit, rencana bisnis yang akan di capai

Fungsi Utama KPI CSF 5 Kebutuhan data / informasi

Peningkatan wawasan terhadap perubahan global bagi seluruh SDI rumah sakit Memahami makna teamwork dan meningkatkan kesejahteraan SDI untuk memenuhi kepuasan pelanggan Tingkat kelengkapan dan kecanggihan pelayanan medik dan non-medik, meningkatnya kecepatan respon pelayanan dari biasanya sebesar 50% setiap pelayanan Melakukan training dan learning terhadap SDI sesuai dengan visi misi organisasi, standar mutu atau akreditasi dan tujuan bisnis organisasi

Fungsi Utama KPI CSF 6 Kebutuhan data / informasi

Akuntabilitas kerja Terdapat program atau sarana prasarana penunjang pelayanan baik secara medik maupun non-medik Penyajian laporan data yang transparan dan tertata dengan baik untuk memudahkan proses pengelolaan data sesuai dengan standar SI/TI rumah sakit untuk pelayanan terhadap pelanggan Laporan keuangan, hasil audit publik, compliance rate

Fungsi Utama KPI CSF 7 Kebutuhan data / informasi

Human Relation Pelayanan yang ramah dan santun untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan Meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang unggul sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan menurunnya tingkat komplain dan waktu tunggu Hasil laporan evaluasi kinerja, dukungan pelayanan yang terbaik dari semua pihak SDI

Implementasi Critical Success Factor **berdampak terhadap manfaat yang signifikan untuk mencapai kesuksesan** perusahaan, yang dapat **berfokus pada tujuan strategis, penentuan prioritas, pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja, daya saing, pengukuran kinerja** serta dapat menciptakan inovasi untuk mencapai keberlanjutan bisnis.

IV . Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi bisnis SI/TI rumah sakit mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif. Pengintegrasian SI/TI dan pengoptimalan SDM diharuskan bekerja secara sinergis untuk memperbaiki efisiensi operasional, meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi kesalahan tindakan medis maupun non-medis serta mengoptimalkan sumber daya rumah sakit. Dengan hal ini pengoptimalisasian elemen-elemen tersebut harus di dukung juga dengan kelengkapan sarana dan prasarana serta menjalin aliansi mitra kesehatan sebagai penunjang rumah sakit sebagai wujud pengakuan atas keunggulan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Muhammadiyah. Sehingga upaya tersebut dapat digunakan sebagai kunci untuk menghadapi tantangan di era digital dan meningkatkan kinerja pelayanan dalam jangka panjang.

1. Jadwal Penelitian

No. Tahapan dan Kegiatan Penelitian Waktu (Bulan)

7 8 9 10 11 12

1. Persiapan Penyusunan Proposal
2. Pengumpulan Data
Primer dan Sekunder
3. Olah dan Analisis Data
4. Proses Penyusunan Laporan
5. Lain-lain

REFERENCE

- [1] L. Sri Wirdayeni, Z. Adila, S. Pawirosumarto, and F. Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, "Analisis SWOT Sebagai Strategi Bisnis Dalam Menghadapi Persaingan Jasa Pelayanan Kesehatan (Studi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang)," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 01, no. 02, pp. 62-69, 2024.
- [2] A. Pakarbudi, "Analisis Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada RS ABC Surabaya di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Model Ward and Peppard," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 3, pp. 2626-2640, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i3.32955.
- [3] A.- Kurniawan, "Penyusunan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi di rumah sakit jiwa grhasia daerah istimewa yogyakarta," *J. Inf. Syst. Public Heal.*, vol. 6, no. 3, p. 43, 2021, doi: 10.22146/jisph.46182.
- [4] M. R. Bintang Janaputra, F. Samopa, and R. Ambarwati Sukmono, "Strategic Planning IS/IT TO Improve Business Competitiveness in Public Hospital," *Kinet. Game Technol. Inf. Syst. Comput. Network, Comput. Electron. Control*, vol. 4, pp. 83-92, 2021, doi: 10.22219/kinetik.v6i1.1181.
- [5] D. N. Malika, "Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) terhadap kualitas informasi di rumah sakit umum universitas muhammadiyah malang," *E-Journal.Stikesmuhojonegoro.Ac.Id*, [Online]. Available: <http://e-journal.stikesmuhojonegoro.ac.id/index.php/JHS/article/view/184>.
- [6] S. S. Machfudi, W. Wijaya, and H. Izwanto, "Analysis of Development Strategy Management of the Indonesian Navy Hospital dr. R. Oetojo," *J. Medicoeticolegal dan Manaj. Rumah Sakit*, vol. 8, no. 3, pp. 186-197, 2019, doi: 10.18196/jmmr.83106.
- [7] N. I. Asro, S. N. Qomariyah, and M. Z. Arifin, "Analisis Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Penjualan," *Sigmagri*, vol. 1, no. 01, pp. 35-45, 2021, doi: 10.32764/sigmagri.v1i01.469.
- [8] R. F. Hamidan and O. Irnawati, "Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Terhadap Perusahaan Menggunakan Pendekatan Ward and Peppard Information Technology Strategic Planning for Companies Using the Ward and Peppard Approach," vol. 13, pp. 178-189, 2023.
- [9] D. R. Rochmawati, H. Hatimatunnisani, and M. Veranita, "Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital," vol. 14, no. 1, pp. 101-108, 2023.

- [10] M. Dewi, "Jurnal ARSI (Administrasi Rumah Sakit Indonesia) RENCANA STRATEGI PEMASARAN RUMAH SAKIT SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS RS XYZ DI BOGOR)," vol. 8, no. 3, 2022, doi: 10.7454/arsi.v8i3.4692.
- [11] N. Made, R. Purnama, A. Wibisono, I. Yuliani, and M. Ikhsan, "Isu strategis dalam manajemen teknologi informasi pada pelayanan medis di rumah sakit," vol. 55, no. 1, pp. 59-66, 2024, doi: 10.15562/medicina.v55i1.1302.
- [12] S. Likmi, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH Dewasa ini bidang kesehatan sangat terbantu dengan adanya perkembangan sistem informasi dan teknologi . Sistem informasi dan teknologi pada saat ini dirasakan manfaatnya dalam upaya peningkatan kualitas dan pe," pp. 158-168, 2022.
- [13] S. Informasi, M. Rumah, and S. Simrs, "No Title," vol. 5, pp. 245-253, 2023.
- [14] D. Yusuf, A. D. Sukma, P. S. Informasi, and S. K. Majenang, "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Di Apotek Ben Do Sehat Pahonjean," vol. XVI, pp. 24-31, 2021.
- [15] D. Putu, E. Mariyani, I. Made Artana, and H. S. Alam, "Analisis Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Pasien Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak," Jutisi, vol. 12, pp. 167-176, 2023.
- [16] F. M. Mainassy and A. D. Cahyono, "Perencanaan Strategis SI / TI Pada Dinas Perhubungan Kota Salatiga Menggunakan Kerangka Kerja TOGAF," J. Inf. Technol. Ampera, vol. 4, no. 1, pp. 83-97, 2023.
- [17] O. Amalina, E. Purwanto, and H. Permatasari, "Analisis Critical Success Factor (Csf) Untuk Implementasi Digital Bisnis," J. Sci. Res. Dev., vol. 5, no. 2, pp. 98-108, 2023, doi: 10.56670/jsrd.v5i2.167.